ABSTRAK

Ovi Munawaroh, 2015. Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus-kasus negatif yang dilakukan oleh para pelajar saat ini. Kasus tersebut seperti pencurian, narkoba dan yang lebih parah adalah berbuat mesum. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, Keberadaan budaya religius di sekolah menjadi penting. Nilai-nilai agama yang ada pada diri anak seringkali terkalahkan oleh budaya-budaya negatif di sekitarnya. Untuk itu, perlu adanya suatu budaya-budaya positif yang diimplementasikan untuk menanggulangi budaya-budaya negatif tersebut. budaya positif ini bisa diwujudkan dalam bentuk pengimplementasian budaya religius di sekolah. Karena dalam budaya religius mengandung banyak budaya positif yang bisa dibiasakan untuk anak. Selain dibiasakan untuk mengamalkan ajaran agama yang memang diperintahkan, juga dapat berpengaruh terhadap akhlak anak.

Dengan demikian penulis memberikan judul, "Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo)". Adapun rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana bentuk-bentuk budaya religius dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo?; 2) Bagaimana implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo?

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode observasi, interview, serta dokumentasi, untuk mencapai hasil data yang valid dan representatif serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui bahwa bentuk-bentuk budaya religius yang diimplementasikan di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah 3S, Doa sebelum dan sesudah pembelajaran, BTQ, Shalat dhuha, Shalat hajat, Mengaji kitab, Istighosah, yasin dan tahlil, Doa dan dzikir, Shalat dhuhur berjama'ah, Shalat jum'at, kegiatan keputrian, PHBI, dan infaq. Bentuk budaya religius yang membentuk akhlak siswa melalui media/sarana, yaitu: shalat sebagai mekanisme penyucian jiwa, senyum, salam, sapa sebagai perilaku sosial siswa sebagai Muslim, belajar al-Qur'an sebagai pengontrol diri siswa, mengaji kitab sebagai dasar pengetahuan Islam siswa, doa dan dzikir sebagai ritual penenang jiwa, kegiatan PHBI sebagai penguat konsep diri siswa sebagai Muslim, dan infaq sebagai pembentuk perilaku dermawan. Sebagai hasil dari implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak dapat didapat empat hal, yaitu: kesucian jiwa siswa, perilaku sosial siswa sebagai Muslim, pemikiran religius siswa, dan konsep diri siswa sebagai Muslim.

Kata kunci : budaya religius, membentuk akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id